



**PENGADILAN NEGERI PEKANBARU  
KELAS IA**

**LAPORAN  
HASIL PELAKSANAAN SURVEI  
INDEKS PERSEPSI  
ANTI KORUPSI (IPAK)**

**TRIWULAN I  
PERIODE BULAN JANUARI S/D MARET  
TAHUN 2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HASIL PELAKSANAAN SURVEI  
INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)  
DI PENGADILAN NEGERI PEKANBARU KELAS IA**

Disahkan di Pekanbaru, Tanggal 08 April 2026

<p>Management Representative</p>  <p><b>DELTA TAMTAMA, S.H., M.H.</b></p>	<p>Ketua Tim Survei</p>  <p><b>PRIMA ARDHANI, S.H.</b></p>
<p>Ketua Pengadilan Negeri Pekanbaru Kelas IA</p>  <p><b>ARIEF BOEDIONO, S.H., M.H.</b></p>	

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami Tim kegiatan Survey Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Pekanbaru dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan survey triwulan satu tahun 2026 yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2026.

Responden yang disurvei adalah responden yang bersentuhan langsung dengan pelayanan Pengadilan Negeri Pekanbaru, meliputi Pengunjung Sidang, Advokat, masyarakat pencari keadilan, dan masyarakat yang membutuhkan informasi yang dilayani melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Tim Survey mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi bagi kelancaran kegiatan ini. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Pekanbaru, 08 April 2026

Tim Pemeriksa

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan .....	2
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>METODOLOGI</b> .....	<b>5</b>
2.1. Metode Penelitian .....	5
2.2. Populasi Dan Sampel .....	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control .....	6
2.5. Teknik Analisis Data .....	6
2.6. Tahapan pelaksanaan .....	6
<b>BAB III</b> .....	<b>9</b>
<b>INDEKS PERSEPSI KORUPSI</b> .....	<b>9</b>
3.1. Profil responden .....	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator.....	13
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan .....	18
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan .....	19
<b>BAB IV</b> .....	<b>20</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>20</b>
4.1. Kesimpulan .....	20
4.2. Rekomendasi .....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor : 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Negeri Pekanbaru merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri Pekanbaru yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Zona Integritas menuju wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya

dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

### **Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

### **Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.

- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

## **Rencana Kerja**

### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

#### **1. Pelaksana**

Survei dilaksanakan secara mandiri oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru.

#### **2. Bahan**

- A. Kuesioner by system, melalui aplikasi online alamat **<http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/pengadilan/098849>** .
- B. Kelengkapan peralatan : PC, jaringan.

#### **3. Responden**

- A. Penunjukan Responden

Responden terdiri dari :

1. Masyarakat yang menggunakan layanan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Pengadilan Negeri Pekanbaru.
2. Pengunjung sidang.
3. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan dan Sedang menjalani Penelitian di Pengadilan Negeri Pekanbaru.

- B. Jadwal pelaksanaan survei, dilaksanakan mulai **tanggal 01 Januari 2026 s.d 31 Maret 2026.**

- C. Jumlah responden

Jumlah responden pada periode 01 Januari 2026 s/d 31 Maret 2026 berdasarkan data yang masuk pada aplikasi online Pengadilan Negeri Pekanbaru sebanyak **90 orang responden.**

### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui system

dengan alamat

[http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/kontrol\\_ipk](http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/kontrol_ipk) .

- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

#### **1.4.3. Metode Survei**

Metode survei adalah menggunakan kuesioner yang diisi melalui aplikasi online. survei secara online dapat diisi oleh responden dimana saja dan dilaksanakan dalam interval waktu semester per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **Metode Penelitian**

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan 2 teknik yaitu :

1. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan datang ke Pengadilan Negeri Pekanbaru dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Negeri Pekanbaru.

## **Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi melalui system aplikasi pada PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Pengadilan Negeri Pekanbaru tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 3 (tiga) bulan atau data minimal 30 responden. Selanjutnya data dikompilasi oleh petugas pelaksana.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

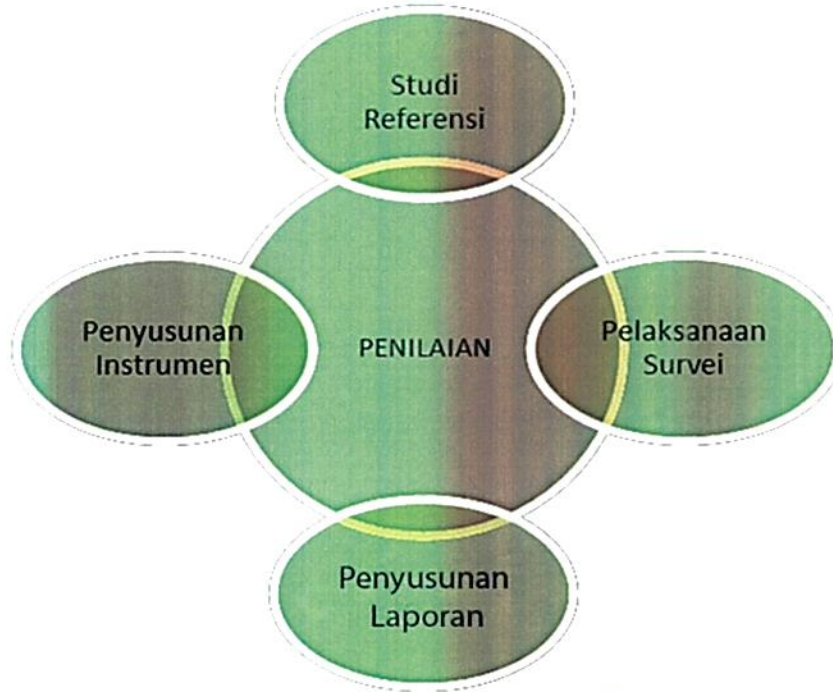
Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## **Tahapan pelaksanaan**

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

**Tabel 1**

**Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas**



**Tabel 2**

**Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi**

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

**Tabel 3**

**Nilai Persepsi**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25.00 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari

				korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

**BAB III**  
**INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI**

**Profil responden**

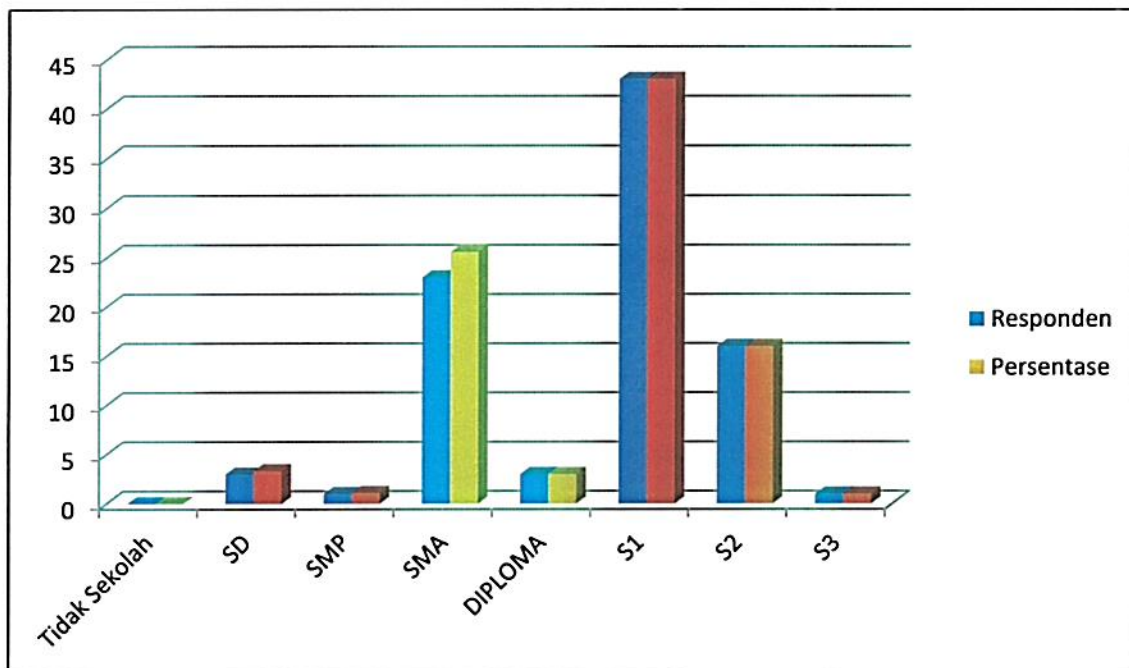
**3.1.1. Tingkat pendidikan responden**

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Pendidikan **Sarjana (S1)**.

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
1	TIDAK SEKOLAH	0	0 %
2	SD	3	3,33 %
3	SMP	1	1,11 %
4	SMA	23	25,56 %
5	DIPLOMA	3	3,33 %
6	S1	43	47,78 %
7	S2	16	17,78 %
8	S3	1	1,11 %

**Tabel 4.**

**Tingkat pendidikan responden**

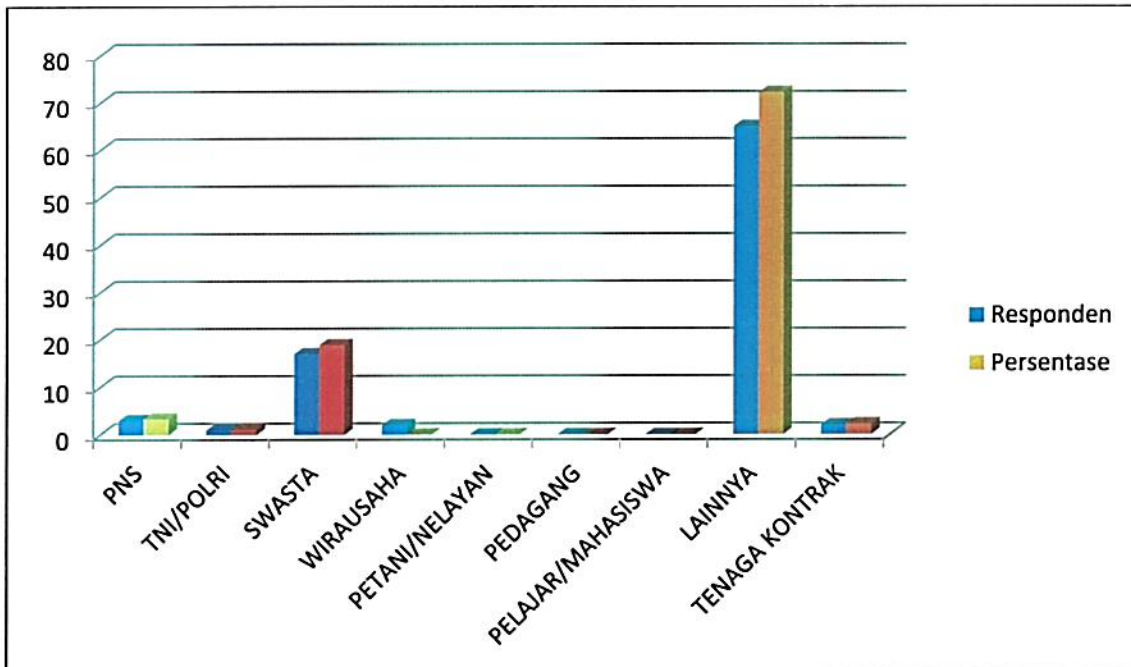


### 3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 72,22% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki pekerjaan sebagai **Lainnya**.

NO	PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
1	PNS	3	3,33 %
2	TNI/POLRI	1	1,11 %
3	PEGAWAI SWASTA	17	18,89 %
4	WIRUSAHA	2	2,22 %
5	PETANI/NELAYAN	0	0 %
6	PEDAGANG	0	0 %
7	PELAJAR/MAHASISWA	0	0 %
8	LAINNYA	65	72,22 %
9.	TENAGA KONTRAK	2	2,22 %

**Tabel 5.**  
**Jenis Pekerjaan Responden**

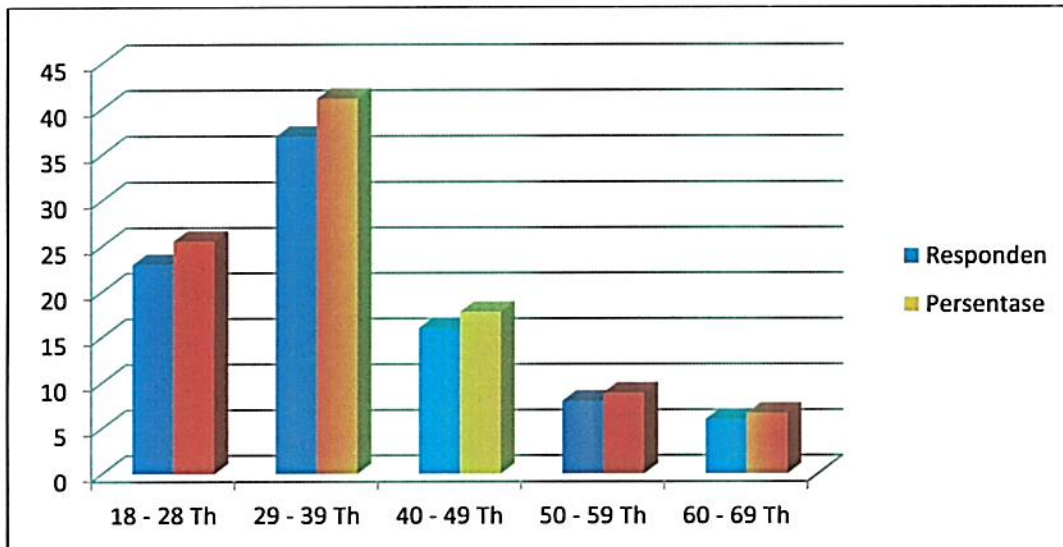


### 3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif namun dikategorikan Kelompok “dewasa” yaitu pada usia antara **29 tahun s/d 39 tahun**. Bagi kelompok usia di atas 50 - 69 tahun, jumlah responden semakin mengecil.

No	Umur	Responden	Persentase
1	18-28	23	25,56 %
2	29-39	37	41,11 %
3	40-49	16	17,78 %
4	50-59	8	8,89 %
5	60-69	6	6,67 %
	Jumlah	90	100 %

**Tabel 6.**  
**Usia responden**



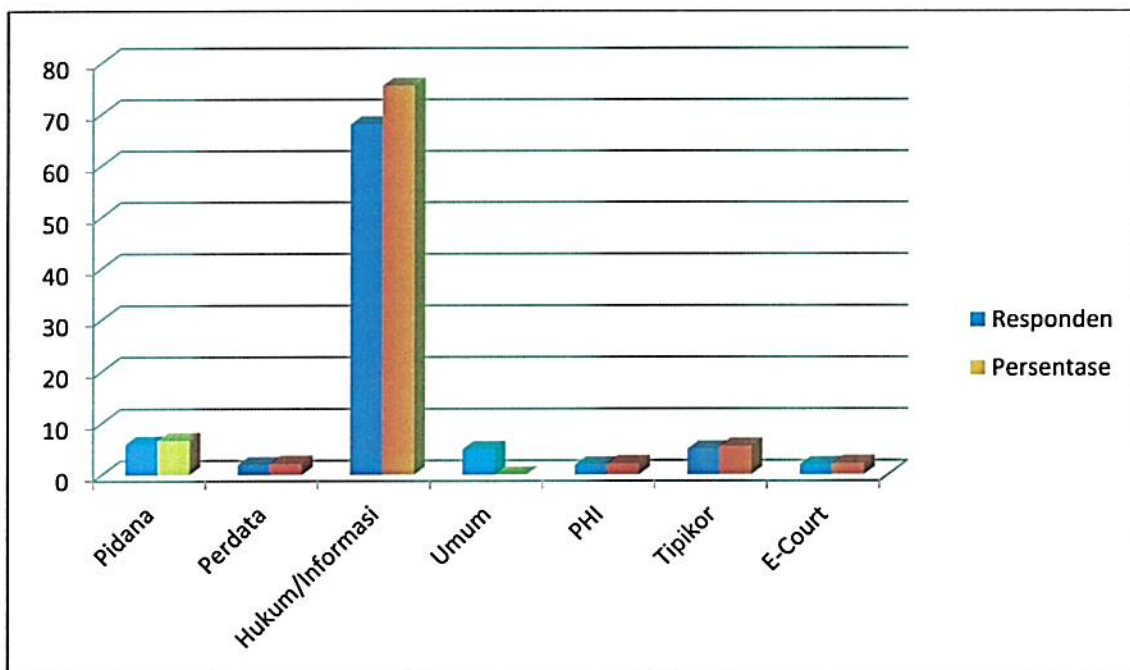
### 3.1.4. Layanan yang digunakan

Layanan Informasi menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu **pelayanan Hukum/Informasi** sebesar 75,56 % (Tujuh Lima Koma Lima Enam Persen).

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASI
1	Layanan Pidana	6	6,67 %
2	Layanan Perdata	2	2,22 %
3	Layanan Hukum / Informasi	68	75,56 %
4	Layanan Administrasi Umum	5	5,56 %
5	Layanan PHI	2	2,22 %
6	Layanan Tipikor	5	5,56 %
7	Layanan E-Court	2	2,22 %
	Jumlah	90	100 %

Tabel 7

### Layanan Yang Digunakan



## Indeks persepsi korupsi per indikator

### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,978**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari Tindakan manipulasi peraturan.

**Tabel 8**

**Indeks pada indikator manipulasi peraturan**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf
			F	%		
Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	Selalu Sesuai prosedur	4	88	0,977	3,911	3,911
	Sering Sesuai prosedur	3	2	0,023	0,067	0,067
	Jarang Sesuai prosedur	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Sesuai prosedur	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>3,978</b>

### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Penyalahgunaan Jabatan.

**Tabel 9**

**Indeks pada penyalahgunaan jabatan**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/total f
			F	%		
Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara	Petugas melayani tanpa meminta imbalan	4	90	1	4	4
	Petugas melayani jarang meminta imbalan	3	0	0,00	0,00	0,00

cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	Petugas melayani sering meminta imbalan	2	0	0,00	0,00	0,00
	Petugas melayani selalu meminta imbalan	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan menjual Pengaruh.

**Tabel 10**

**Indeks pada indikator menjual pengaruh**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf
			F	%		
Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	Tidak Pernah	4	90	1	4	4
	Jarang/Pernah	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

### 3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,976**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transparansi Biaya.

**Tabel 11****Indeks pada indikator transparansi biaya**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif / biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan ?	Selalu	4	87	0,966	3,867	3,867
	Sering	3	3	0,333	0,109	0,109
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>3,976</b>

**3.2.5 Indikator Biaya Tambahan**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Biaya Tambahan.

**Tabel 12****Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan?	Selalu	4	90	1	4	4
	Sering	3	0	0,00	0,00	0,00
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

**3.2.6 Indikator Hadiah**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Indikator Hadiah.

**Tabel 13****Tabel Indeks pada indikator Hadiah**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ?	Tidak Pernah	4	90	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

**3.2.7 Indikator Transparasi Biaya**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transparasi biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,989**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transparansi Biaya.

**Tabel 14****Tabel Indeks pada indikator transparansi biaya**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNBP)	Selalu	4	89	0,989	3,956	3,956
	Sering	3	1	0,111	0,033	0,033
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>3,989</b>

**3.2.8 Indikator Percaloan**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator percaloan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Percaloan.

**Tabel 15****Tabel Indeks pada indikator percaloan**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ?	Tidak Pernah	4	90	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

**3.2.9 Indikator Perbuatan Curang**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Perbuatan Curang.

**Tabel 16****Tabel Indeks pada indikator perbuatan curang**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktek KKN di Pengadilan ?	Tidak Pernah	4	90	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

**3.2.10 Indikator Transaksi Rahasia**

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transaksi Rahasia.

**Tabel 16****Tabel Indeks pada indikator transaksi rahasia**

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Apakah pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff Pengadilan diluar persidangan ?	Tidak Pernah	4	90	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						<b>4,000</b>

### 3.3 Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru sebesar **3,99**.

**Tabel 17****Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru**

No	Indikator	Indeks
1.	Manipulasi Peraturan	3,978
2.	Penyalahgunaan Jabatan	4,000
3.	Menjual Pengaruh	4,000
4.	Transaksi Biaya	3,967
5.	Biaya Tambahan	4,000
6.	Hadiah	4,000
7.	Transparasi Biaya	3,989
8.	Percaloan	4,000
9.	Perbuatan Curang	4,000
10.	Transaksi Rahasia	4,000
<b>Nilai Rata Rata Indeks =</b>		<b>3,99</b>
<b>IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi)</b>		

Indeks **3,99** tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi dibawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada

persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **99,83%**.

**Tabel 18**  
**Persepsi Korupsi Satuan Kerja**  
**pada Pengadilan Negeri Pekanbaru**

<b>Nilai Persepsi</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Nilai Interval Konversi IPK</b>	<b>Mutu</b>	<b>Kinerja</b>
1	1.00 – 1.75	25.00 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

#### **3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru**

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangir masukan dari responden berkaitan dengan Upaya meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru.

## BAB IV PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Pekanbaru memiliki Indeks Persepsi Korupsi **3,99** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan rata-rata dari indeks 10 indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Indeks
1.	Manipulasi Peraturan	3,978
2.	Penyalahgunaan Jabatan	4,000
3.	Menjual Pengaruh	4,000
4.	Transaksi Biaya	3,976
5.	Biaya Tambahan	4,000
6.	Hadiah	4,000
7.	Transparansi Biaya	3,989
8.	Percaloan	4,000
9.	Perbuatan Curang	4,000
10.	Transaksi Rahasia	4,000
<b>Nilai Rata Rata Indeks = IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi)</b>		<b>3,99</b>

### Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Pekanbaru triwulan ke 4 Tahun 2024 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas **3,88 (tiga koma delapan delapan)** atau masuk pada persepsi **Bersih dari Korupsi** Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa 3 indikator terendah dari indikator lainnya adalah

#### (1) **Transaksi Biaya**

Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang	1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah	Dengan nilai <b>3,967</b>
---	--	------------------------------

tariff/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan?		
--	--	--

**(2) Manipulasi Peraturan**

Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku ?	1. Selalu	Sesuai	Dengan nilai <b>3,978</b>
	2. Sering	Sesuai	
	3. Jarang	Sesuai	
	4. Tidak	Sesuai	
	prosedur		

**(3) Transparansi Biaya**

Apakah menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan?	1. Selalu	Dengan nilai <b>3,989</b>
	2. Sering	
	3. Jarang	
	4. Tidak Pernah	

# LAMPIRAN

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / Informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :  
 RL = Ruang Lingkup Pelayanan  
 NRR = Nilai rata-rata  
 IPAK = Indeks Persepsi Anti Korupsi  
 NRR per RL = Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
 NRR terbentang = NRR per ruang lingkup x (1/10)

Bobot IPAK:

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan

Pilih Periode

2026

Tampilkan Data

**NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN**

Preview Publikasi

Indeks Total    Data Umum Responden    Data Domisili Responden    Data Umur Responden    Data Layanan    Nilai Per Unsor

SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI  
 PENGADILAN NEGERI PEKANBARU  
**NILAI INDEKS**  
**3,99 / 99,83 %**  
 Periode 1 Januari 2026 sampai 31 Maret 2026

JUMLAH	90 RESPONDEN
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI : 58 ORANG PEREMPUAN : 32 ORANG
PENDIDIKAN	Tidak / Belum Sekolah : 0 ORG SD : 3 ORG SMP : 1 ORG SMU : 23 ORG Diploma 1 : 1 ORG
PEKERJAAN	Diploma 2 : 0 ORG Diploma 3 : 2 ORG S1 : 43 ORG S2 : 16 ORG S3 : 1 ORG PNS : 3 ORG TNI : 0 ORG POLRI : 1 ORG LAINNYA : 65 ORG SWASTA : 17 ORG WIRPAUSAHA : 2 ORG TENAGA KONTRAK : 2 ORG

No	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/UK	Pendidikan/Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
1	Debera R-098849-IPAK-F6A68037D1 No. HP 81364002199	RIAU	22 Tahun Perempuan	SMU LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31 Maret 2026
2	Yessica R-098849-IPAK-58D2F80400 No. HP 85363078794	RIAU	22 Tahun Perempuan	SMU LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31 Maret 2026
3	Gwyneth R-098849-IPAK-CFBD0E1249 No. HP 88708032196	RIAU	22 Tahun Perempuan	SMU LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31 Maret 2026
4	Gabriel R-098849-IPAK-2C38D59039 No. HP 895618088704	RIAU	21 Tahun Laki-laki	SMU LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31 Maret 2026
5	Dewi Cahyani R-098849-IPAK-7D57F78F1D No. HP 82386869203	RIAU	34 Tahun Perempuan	S1 SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31 Maret 2026
6	Fridus Basri S.H., M.H R-098849-IPAK-3A89A69EEB No. HP 82171437755	RIAU	53 Tahun Laki-laki	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
7	Nurhaliza Inda Hardiyanti R-098849-IPAK-3E1CE6F6A6 No. HP 85855243963	RIAU	23 Tahun Perempuan	SMU LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
8	Mallinda Ginting R-098849-IPAK-5F824FA0C8 No. HP 85272143828	RIAU	38 Tahun Perempuan	SMU LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
9	Almal Khairi R-098849-IPAK-EFDEEC3F57 No. HP 8126655675	RIAU	49 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
10	Elietus Sinaga S.H., M.H R-098849-IPAK-41098525FF No. HP 81376988535	RIAU	45 Tahun Laki-laki	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
11	Suhenni Perdana S.H R-098849-IPAK-11E8CCD462 No. HP 85271518451	RIAU	37 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26 Maret 2026
12	Gusmiyar Ridwan R-098849-IPAK-84710D80FA No. HP 81372189988	RIAU	63 Tahun Perempuan	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25 Maret 2026
13	Bachtiar Sihorang R-098849-IPAK-777688BC3 No. HP 81296945333	DKI JAKARTA	35 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25 Maret 2026





40	Putra R-098849-IPAK-B8439097FE No. HP 81268300179	RIAU	29 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Februari 2026
41	Yuda Paulina R-098849-IPAK-3DB31DDB18 No. HP 811755987	RIAU	57 Tahun Perempuan	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Februari 2026
42	Siamel R-098849-IPAK-529F8555F8 No. HP 811754599	RIAU	53 Tahun Laki-laki	SMU WIRASAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februari 2026
43	Desra R-098849-IPAK-469F264722 No. HP 81317526811	RIAU	31 Tahun Perempuan	SMU PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februari 2026
44	Meldonel R-098849-IPAK-C7272EFEF3 No. HP 81120035027	RIAU	33 Tahun Laki-laki	SMU SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februari 2026
45	Asmara Hadi R-098849-IPAK-D11316E3E6 No. HP 81364217178	RIAU	37 Tahun Laki-laki	SMU TENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februari 2026
46	Muhammad Hendri R-098849-IPAK-63E26BCD41 No. HP 81277988094	RIAU	39 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 Februari 2026
47	EHI R-098849-IPAK-394F448809 No. HP 82250056566	RIAU	34 Tahun Laki-laki	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februari 2026
48	Ahi Nanda R-098849-IPAK-FFF6C32871 No. HP 85265657273	RIAU	33 Tahun Laki-laki	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februari 2026
49	Rahman R-098849-IPAK-B51E1053A3 No. HP 81275590845	RIAU	30 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februari 2026
50	Fahnan R-098849-IPAK-0E14647048 No. HP 81266239682	RIAU	23 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Februari 2026
51	Bingesty R-098849-IPAK-F6796CDB3C No. HP 813176682434	RIAU	26 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10 Februari 2026
52	Jones Tua Harapan R-098849-IPAK-CCA72CBCA0 No. HP 81317295328	RIAU	35 Tahun Laki-laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10 Februari 2026





